

DAFTAR PUSTAKA

- Alhakim, F. H., N. M. Huda, G. D. Fitri, D. Ambarwati, dan H. Tistiana. 2016. Pengaruh ekstrak daun kersen terhadap daya tetas dan mortalitas telur itik hibrida. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan* 26 (2): 8-13.
- Aripin, C. S. 2013. Pengaruh konsentrasi infusa daun sirih (*Piper betle linn*) pada pencelupan telur itik terhadap daya tetas dan kematian embrio. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Padjajaran. Bandung.
- Ayuningtyas, G., R. Martini dan W. Yulianti 2020. Potensi ekstrak daun kersen sebagai bahan sanitasi kerabang telur pada proses penetasan telur itik alabio. *Jurnal Sains Terapan*. 10 (2) : 50-61.
- Badrudin. 2007. Identifikasi *eschericia coli*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Diponogoro. Semarang.
- Cahyono, B. 2011. Pembibitan Itik. Cetakan ke-2. Penebar Sawadaya. Jakarta.
- Cowan, M. M. 1999. Plant products as antimicrobial agents. *Clinical Microbiology Reviews*. 12: 564 – 582.
- Chairunnisa, S. A., 2013. Pengaruh konsentrasi infusa daun sirih (*piper betlelinn*.) Pada pencelupan telur itik terhadap daya tetas dan kematian embrio. *Jurnal peternakan*. Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Dalimarta, S. 2005, Atlas Tumbuhan Obat Indonesia, hal 49-51, Puspa Swara, Jakarta.
- Darajah, F. 2013. Pengaruh frekuensi pendinginan yang berbeda terhadap daya tetas telur itik persilangan cihateup alabio. Skripsi. Departemen Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Davidson, P. M., J. N. Sofos and A. L. Branen. 2005. Antimicrobials in Food. 3rd Edition. CRC Press. Florida.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1995. Farmakope Indonesia Edisi IV. Depkes RI. Jakarta.
- Desmiaty, Y., H. Ratih, M. A. Dewi, dan R. Agustin. 2008. Penentuan jumlah tanin total pada daun jati belanda (*Guazuma ulmifolia lamk*) dan daun sambang darah (*Excoecaria bicolor hassk*) secara kolorimetri dengan pereaksi biru prusia. *Jurnal Ortocarpus*. 8 (1): 106-9.
- Direktorat Jenderal Peternakan. 2008. Petunjuk Teknis Pelaporan Pembibitan Ayam Ras. Jakarta.

- Direktorat Perbibitan dan Produksi Ternak. 2015. Ditjen Peternakan dan Keswan. Kementrian Pertanian RI. Jakarta.
- Djannah, D. 1984. *Beternak Ayam dan Itik*. Cetakan Kesebelas. C.V Yasaguna. Jakarta.
- Dinas Peternakan Daerah Tingkat I Propinsi Jawa Timur, 1995. Laporan Pemantapan Standar Bibit Unggas di Jawa Timur, Dinas Peternakan Daerah Tingkat I Jawa Timur. Surabaya.
- Elida, M. 2008. *Buku Kerja Praktek Mahasiswa (BPKPM) Semester III*. Politeknik Pertanian Payakumbuh. Payakumbuh.
- Fadhilah, R. A., S. Polana, Alam dan E. Parwanto. 2007. *Sukses Beternak Ayam Broiler*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Fadila R. I. 2022. Pengaruh penggunaan berbagai antiseptik alami terhadap total koloni bakteri, mortalitas, daya tetas dan *saleable duck* pada penetasan telur itik pitalah. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- Fahriya, P. S., dan S. M. Sari. 2011. Ekstraksi zat aktif antimikroba dari tanaman yodium (*Jatropha multifida linn*) sebagai bahan baku alternatif antibiotik alami. Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Semarang.
- Fardiaz, S. 1993. *Mikrobiologi pengolahan pangan (Penuntun Praktek)*. Program Studi Ilmu Pangan Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Feily, dan B. Harianto. 2012. *40 Hari Panen Itik Raja: Itik Pedaging Unggul*. PT Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Fitri, A. 2007. Pengaruh penambahan daun salam (*Syzygium polyanthum*) terhadap kualitas mikrobiologis, kualitas organoleptis dan daya simpan telur asin pada suhu kamar. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta,
- Ganiswara, T. G. 1995. *Farmakologi dan terapi*. Farmakologi FK UI. Jakarta.
- Gunawan, R., K. Nova, R. R. Riyanti, dan D. Septinova 2021. Pengaruh pencelupan telur tetas itik hibrida menggunakan ekstrak daun salam sebagai desinfektan alami terhadap daya tetas, mortalitas embrio, dan saleable duck. *Jurnal Riset dan Inovasi Peternakan (Journal of Research and Innovation of Animals)* 5 (3): 181-186.
- Hartono, T., dan Isman. 2012. *Kiat Sukses Menetaskan Telur Ayam*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Heriyati, H., S. Khotimah, dan E. R. P. Wardoyo. 2016. Aktivitas antibakteri fraksi diklorometan dan n-heksana paku sisik naga (*Drymoglossum piloselloides* (L) presl.) terhadap bakteri staphylococcus aureus dan salmonella typhi." *Protobiont* 5(3): 82-88.
- Hetzel, D. J. S. 1985. Duck breeding strategies: The Indonesian example. Proc. of a Workshop Duck Production Science and World Practice. Bogor.

- Leksrisompong, N., R. H. Sanchez., W. P. Plumstead, E. K. Brannan, and J. Brake. 2007. Broiler Incubation.1. Effectof elevated temperature during late incubation on body weight and organs of chicks. *Poultry Science*. 8(6): 2685--2691.
- Lubis, H.A., G. K. Suarjana dan M. D. Rudyanto. 2012. Pengaruh suhu dan lama penyimpanan terhadap kualitas telur ayam kampung terhadap jumlah *escherichia coli*. *Indonesia Medicus Veterinus*. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Udayana. 1(1):145.
- Kementerian Pertanian. 2012. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 2837/Kpts/LB.430/8/2012. Tentang Penetapan Rumpun Itik Mojosari. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Kim, J. M., M. Marshall, R. Coenell, J. F. Boston and C. I. Wei. 1995. Antibacterial activity of carvacrol, citral, and geraniol against salmonella typhimurium in culture medium and on fish cubes. *J. Food Sci*. 43: 1365-1368.
- Mahardianti, M. 2014. Uji daun salam (*syzygium polyanthum*) sebagai zat penolak alami bagi kecoa amerika (*periplaneta americana*) dewasa. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Mahfudz, L. D. 2006. Hidrogen peroksida sebagai desinfektan pengganti gas formaldehyde pada penetasan telur ayam. *Jurnal Protein* 13 (2): 6-12.
- Manggiasih, N., N. D. Garnida, dan A. Musyawir. 2015. Susut telur, lama dan bobot tetas itik local (*Anas sp*) berdasarkan pola pengaturan temperatur mesin tetas. Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran. Bandung.
- Maslukhah, Y. L., T. D. Widyaningsih., E. Waziroh, N. Wijayanti, dan F. H. Sriherfyna. 2016. Faktor pengaruh ekstraksi cincau hitam (*Mesona palustris bl*) skala pilot plant. *Jurnal Pangan dan Agroindustri*, 4(1).
- Mayes, F. J. dan Takeballi, M. A. (1983). **Microbial Contamination of the Hen's Egg: A Review**. *Journal of Food Protection*. 46 (12): 1092-1098
- Miller, Stephen A. Harley, and P. John. 2005. *Zoology, Sixth Edition*. TheMc Graw Hill Companies. New York.
- Mukhlisah, A.N. 2014. Pengaruh level ekstrak daun melinjo (*Gnetum gnemon linn*) dan lama penyimpanan yang berbeda terhadap kualitas telur itik. Skripsi. Program Studi Teknologi Hasil Ternak. Jurusan Produksi Ternak Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Mutlasi, S. Sumiati, dan Tjakradijaja. 2010. Intensifikasi usaha peternakan itik dalam rangka peningkatan pendapatan rumah tangga. Laporan Akhir Program Iptek Bagi Masyarakat. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Nandhra, I. P., E. Sudjarwo, dan A. A. Hamiyanti. 2014. Pengaruh penggunaan ekstrak daun sirih (*Piper betle linn*) pada pencelupan telur tetas itik mojosari terhadap daya tetas dan mortalitas embrio. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*. 25 (1): 16-23.

- Ningtyas, M. S., Ismoyati, I. H., dan Sulistyawan. 2013. Pengaruh temperatur terhadap daya tetas dan hasil tetas telur itik (*Anas platyrinchos*). Jurnal Ilmiah Peternakan 1 (1) : 347-352.
- North, M. O., and D. D. Bell. 1990. Commercial Chicken Production Manual. Publishing by Chapman and Hall One. New York.
- Nowaczewski, S. T. Szablewski. Cegielska Radziejewska, R. and H. Kontecka., 2012. Microbiological response of japanese quail eggs to disinfection and location in the setter during incubation, Folia Biologica (Krakow), 61:119.
- Nuryati, T., Sutarto, M. Khamim, dan P. S. Hardjosworo. 2000. Sukses Menetaskan Telur. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Nurwantoro, Y. B., dan Resmisari. 2004. Pengaruh perendaman jus daun sirih (*Piper betle L.*) terhadap jumlah bakteri pada telur itik. Journal Indonesia Tropic Animal Agriculture. 3(1): 156-160.
- Oles, F. B., P. I. Hidayati, dan D. L. Yulianti. 2016. Pengaruh daya antibakteri albumin telur unggas terhadap beberapa spesies bakteri staphylococcus sp. Fakultas Peternakan Universitas Kanjuruhan. Malang.
- Paimin, F. B. 2011. Mesin Tetas: Ragam Jenis, Cara Membuat, Teknik Mengelola. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pangestu, A., K. Nova, D. Septinova, dan Riyanti. 2021. Pengaruh penggunaan ekstrak daun jambu biji (*Psidium guajava L*) terhadap mortalitas embrio, daya tetas dan saleable itik hibrida. Jurnal Riset dan Inovasi Peternakan. 5 (2): 88-93.
- Peleczar, J. Michael, dan E. C. S. Chan 1998. Dasar-Dasar Mikrobiologi jilid II. UI Press. Jakarta.
- Prasetyo, L. H., T. Susanti, P. P. Ketaren, A. R. Setioko, M. Purba, dan B. Tiesnamurti. 2016. Itik Mojomaster-1 Agrinak. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Peternakan. Bogor.
- Rachmawaty F. J., D. A. Citra, B. Sirwani, T. Surmasitoh, dan E. T. Bowo. 2016. Manfaat sirih merah (*Piper crocatum*) sebagai agen anti bakterial terhadap bakteri gram positif dan gram negatif. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Indonesia (JKKI). 1 (1): 1-10.
- Rahayu, H. S. I., I. Suherlan dan I. Supriatna. 2005 Kualitas telur tetas ayam merawang dengan waktu pengulangan inseminasi yang berbeda. Jurnal Indonesia Tropic Animal Agriculture 30: 142-150.
- Rasyaf, M. 1991. Pengelolaan Penetasan. Cetakan ke-2. Kanisius. Yogyakarta.
- Rose, S. P. 1997. Principle of Poultry Sciences. Harper Adams Agricultural. Collag. London.

- Rukhmana, R. 2003. Ayam Buras Intensifikasi dan Kiat Pengembangan. Cetakan ke-1, Kanisius. Yogyakarta.
- Sabir, A. 2003. Pemanfaatan Flavonoid di Bidang Kedokteran Gigi. Majalah Kedokteran Gigi Edisi Khusus Temu Ilmiah Nasional III. Airlangga University Press. Surabaya
- Sandi, S., A. Indra, M. L. Sari dan Y. F. osi. 2015. Penerapan sistem kawin sodok dan mesin tetas meningkatkan produktivitas itik pegagan. Jurnal Pengabdian Sriwijaya. 3 (2): 274-281.
- Sanjaya, V. 2023. Penggunaan sanitasi alami ekstrak daun kersen (*Muntingia calabura*) pada penetasan telur itik pitalah. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- Saputri, T. E, 2015. Pengaruh konsentrasi ekstrak etanol daun salam (*Syzygium polyanthum*) terhadap hambatan pertumbuhan bakteri enterococcus faecalis dominan di saluran akar in vitro. Skripsi. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Saraswati, D. 2012, Uji bakteri *salmonella sp.* pada telur bebek, telur puyuh, dan telur ayam kampung yang diperdagangkan di pasar liluwo kota Gorontalo. Laporan Penelitian. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Scott, T. A. and C. Swtnam. 1993. Screening sanitizing agents and methods of application for hatching eggs. I. Environmental and User Friendliness. J. Appl Poult. Res. 2 (1): 1-6.
- Shanaway. 1994. Quail production system. Fao of The United Nation. Rome
- Siregar, A. P., M. H. Togatorop dan Sumarni. 1975. Pengaruh beberapa tingkat konsentrasi kalium permanganat dan formalin 40% untuk penghapusan hamakan telur tetas. Bulletin LPP, No. 1(4): 34-38.
- Soebowo. 1993. Imunologi Klinik. Angkasa, Bandung.
- Solikhah, S., S. Kusuma, dan N. Wijayati. 2016. Uji aktivitas antimikroba ekstrak etanol batang dan daun kemangi (*Ocimum basilicum L.*). Indonesian Journal of Chemical Science, 5 (2).
- Standar Nasional Indonesia 2897 : 2008. Metode pengujian cemaran mikroba dalam daging, telur dan susu, serta hasil olahannya. Badan Standarisasi Nasional. Jakarta.
- Standar Nasional Indonesia (SNI). 2009. 7388:2009. Batas maksimum cemaran mikroba dan batas maksimum residu dalam bahan makanan asal Hewan. Badan Standardisasi Nasional. Jakarta.
- Sudarsono, D. Gunawan, D. Wahyuono, dan I. Donatus, 2002. Tumbuhan obat II. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

- Sudarwati, dan Fernanda. 2019. Aplikasi Pemanfaatan Daun Pepaya (*Carica Pepaya*) Sebagai Biolarvasida Terhadap Larva Aedes Aegypti. Penerbit Graniti. Gresik.
- Sudjarwo, E, 2012, Teknologi tepat guna penetasan telur unggas, Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya. Malang.
- Suharno, B. dan K. Amri. 2010. Beternak Itik Secara Intensif. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suharti, S., dan A. Banowati, W. Hermana, dan K. G. Wiryawan, 2008. Komposisi dan kandungan kolesterol karkas ayam broiler diare yang diberi tepung daun salam (*Syzygium polyanthum*) dalam ransum. J Peternakan; 31 (2): 138-145.
- Suprijatna, E., U. Atmarsono, dan R. Kartasudjana. 2005. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Cetakan I. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Supriyadi, Dedi. 2017. Perancangan inkubator untuk penetasan telur bebek otomatis. Jurnal Elektra. 2 (2): 20-31.
- Sultoni, A., R. Rosidi dan I. Suswoyo. 2020. The dod abnormality levels and salable duckling on eggs are smeared with finegar at the end of hatching. Journal of Animal Science and Technology. 2 (1): 12-19.
- Stanhope, W. C. 1973. Diversification with Other Species Turkey, Ducks, and Geese. Poultry Officers Refresher Course. Healesville.
- Tammi, A. 2016. Perbandingan daya hambat ekstrak daun salam (*syzyium polyanthum*) terhadap pertumbuhan bakteri staphylococcus aureus dan escherichia coli secara in vitro. Skripsi. Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Lampung.
- Tetti, M. 2014. Ekstraksi pemisahan senyawa dan identifikasi senyawa aktif. Jurnal Kesehatan. 7 (2): 361-367.
- Thermotes, and Lies. 2003. Effective hygiene within the hatchery. International Hatchery Practice. 20 (5): 18-21.
- Tjitrosoepomo, G. 2002. Taksonomi Tumbuhan (*Spermatophyta*). Cetakan VII. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Turblin, V. 2008. Desinfection of Hatching Eggs Importance and Practical Aspects. Ceva Animal Health Asia Pacific. Malaysia.
- Umar, H. 2009. Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Rajawali Pers. Jakarta.
- Utami, P. R., dan R. Ramadhani. (2020). Uji daya hambat ekstrak daun salam (*Syzygium polyanthum*) terhadap pertumbuhan bakteri escherichia coli. Jurnal Ilmiah Pannmed (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwivery, Environment, Dental Hygiene), 15(2): 255-259.
- Waluyo, L. 2004. Mikrobiologi. UMM Press. Malang.

- Wati, R. A. 2009. Efektivitas pemberian ekstrak daun mengkudu (*Morinda citrifolia lignosae*) sebagai pengganti antibakteri terhadap performa ayam broiler yang diinfeksi *Salmonella thypimurium*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Widyawati, T., N. A. Yusoff, M. Z. Asmawi, and M. Ahmad. (2015). Antihyperglycemic effect of methanol extract of (*Syzygium polyanthum*) leaf in streptozotocin-induced diabetic rats. *Nutrients* 7 (9): 7764-7780.
- Wilson, I. D, C. Michael, F. P. Colin, and R. A. Edward. 2000. *Encyclopedia of Separation Science*. Academic Press. 118-119.
- Winarto, W. P. 2004, *Memfaatkan Bumbu Dapur untuk Mengatasi Aneka Penyakit*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Wiryan, K. G., S. Luvianti, W. Hermana, dan S. Suharti. 2007. Peningkatan performa ayam broiler dengan suplementasi daun salam (*Syzygium polyanthum*) sebagai Antibakteri *Escherichia coli*. *Media Peternakan*. 30(1): 55-62
- Wiryan, K.G., B. Tangendjaja dan Suryahadi. 2000. Tannin degrading bacteria from Indonesian ruminants. *J. D. Brooker*. 9 (2): 123-132.
- Zamzamy, S. P., E. Sudjarwo dan A. A. Hami. 2014. Pengaruh penggunaan ekstrak daun beluntas (*Pluchea indica*) pada pencelupan telur tetas ttik Mojosari terhadap daya tetas dan mortalitas embrio. Makalah. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya. Malang.

